

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengertian Bank

Pengertian bank menurut (Kasmir, 2012) bank adalah suatu perusahaan yang bergerak di bidang keuangan, yang artinya kegiatan perbankan selalu berkaitan dengan keuangan. Oleh karena itu, bank tidak dapat terpisahkan dari masalah keuangan. Menurut (Albertus, 2017) Bank dalam bentuk lembaga keuangan komersial biasanya didirikan atas dasar persetujuan perusahaan untuk menerima simpanan dan memberikan pinjaman, karena mereka dapat menerbitkan surat utang.

Bank umumnya mempunyai perantara keuangan yang memiliki kekuatan untuk mengambil simpanan, meminjamkan uang, dan menerbitkan uang kertas. Kata bank berasal dari bahasa Italia *banca*, yang berarti tempat di mana seseorang dapat menukar mata uang. Dalam Undang-undang perbankan No. 10 Tahun 1998, Bank disebut sebagai organisasi bisnis yang menghimpun uang dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit serta memberikan pelayanan jasa perbankan lainnya untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat. kegiatan penghimpunan dana, berupa kumpulan dari masyarakat dalam bentuk simpanan, tabungan, giro, dan deposito. Seringkali memberi imbalan yang menarik dalam bentuk bunga dan hadiah untuk merangsang masyarakat. Kegiatan pemindahan modal

dalam pinjaman kepada masyarakat. Pada saat yang sama, layanan perbankan lainnya disediakan untuk mendukung kegiatan utama ini agar berjalan dengan baik. (Kasmir, 2014)

2.1.1 Fungsi Bank

Secara umum fungsi bank yaitu penghimpunan dana dari nasabah dan menyalurkannya kembali ke nasabah untuk berbagai keperluan atau fungsi intermediasi keuangan. Fungsi bank sendiri dikemukakan oleh Y.Sri Susilo, Sigit Triando dan A. Totok Budi Santoso dalam buku “Bank dan Lembaga Keuangan Lain” (2006:9), fungsi utama bank secara khusus dibagi menjadi 3 :

1. Agent of Trust

Kepercayaan merupakan kunci dan pondasi terpenting dari kegiatan bank ini (trust). Kepercayaan disini mencakup kegiatan penggalangan dana dari nasabah serta pengalihannya kepada nasabah atau bank lain. yang terpenting adalah masyarakat mau menitipkan uangnya kepada bank jika sudah dilandasi atas dasar kepercayaan kepada bank tersebut. Masyarakat sudah yakin dan percaya uang yang mereka titipkan akan aman dan dapat ditarik kapan saja tanpa takut bank gagal atau tidak tertagih. demikian pula bank-bank yang menyalurkan dananya kepada masyarakat untuk dipinjamkan kepada masyarakat atau debitur juga dibangun atas dasar kepercayaan. Dalam hal ini, bank tidak akan khawatir debitur menyalahgunakan jumlah yang telah dipinjamkan kepada mereka karena bank percaya bahwa debitur mampu membayar dengan perhitungan yang wajar. Dan bank percaya

bahwa debitur akan berniat untuk membayar bahkan ketika sudah jatuh tempo.

2. *Agent of Development*

Sektor riil dan sektor moneter merupakan dua sektor dalam perekonomian yang tidak dapat dipisahkan, saling berinteraksi dan mempengaruhi satu sama lain. Jika salah dari mereka tidak bekerja dengan baik, itu akan berdampak buruk pada yang lain. Disisi perbankan, memiliki fungsi menyediakan kegiatan bagi masyarakat untuk berinvestasi, mendistribusikan atau memberikan layanan ketika seluruh kegiatan tersebut tidak bisa dipisahkan dari penggunaan uang. Apabila segala kegiatan tersebut berjalan dengan baik, pasti akan lebih banyak memberikan kontribusi bagi perkembangan ekonomi masyarakat.

3. *Agent of Service*

Bank menyediakan beraneka macam jasa keuangan untuk masyarakat, seperti jasa simpanan, jasa perkreditan, dan lain-lain. Bank sendiri juga merupakan unit penggerak modal massal dan juga berorientasi pada masyarakat, sehingga pelayanan perbankan yang diberikan dikaitkan dengan kegiatan ekonomi masyarakat.

(BankirNews,2011) Adapun fungsi bank secara umum yaitu :

- a. Menciptakan uang.
- b. Menunjang kelancaran mekanisme pembayaran.
- c. Penghimpunan dana simpanan nasabah.
- d. Mendukung kelancaran transaksi internasional.

- e. Menyimpan barang berharga.
- f. Menyediakan jasa-jasa lain.
- g. Memperoleh keuntungan untuk imbalan para pemegang saham.

2.1.2 Tujuan Jasa Perbankan

Berdasarkan UU Nomor 10 tahun 1998, secara umum tujuan sistem perbankan Indonesia adalah untuk mendukung terwujudnya pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan pemerataan, pertumbuhan ekonomi, dan stabilitas nasional dalam arti meningkatkan kesejahteraan. Dari tujuan tersebut, bank-bank di Indonesia perlu menjalankan tugas dan fungsinya dengan baik dan berdasarkan prinsip demokrasi ekonomi. (merdeka.com, 2020)

2.2 Pengertian Tabungan

Pengertian tabungan menurut Undang-undang perbankan No 10 Tahun 1998, tabungan adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan dengan syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dengan cek, bilyet giro dan alat lain yang dipersamakan dengan itu. Atau tabungan adalah suatu simpanan berupa uang dari pihak ke tiga atau badan usaha pada Bank. Setoran ini dapat ditarik kapan saja, terutama bagi bank yang telah memiliki ATM atau mesin teller otomatis untuk menarik dana secara mandiri. Ada beberapa cara penarikan simpanan tergantung pada kebutuhan masing-masing bank, alatnya adalah buku tabungan, slip penarikan, kartu yang dibuat dari plastik / Kartu ATM. (jdih.kemenku.go.id, 2019)

Menurut (Kasmir, 2002) Tabungan merupakan simpanan pihak ketiga yang penarikannya hanya dapat dilakukan dalam kondisi tertentu yang telah ditentukan

sebelumnya, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro dan atau alat-alat lainnya yang dipersamakan dengan itu. Namun tabungan dapat ditarik dengan menggunakan slip penarikan atau ATM.

2.2.1 Tujuan Tabungan

Menurut buku Akuntansi Bank : Teori dan Aplikasi dalam Rupiah (2015) karya Drs Ismail Tujuan Tabungan adalah sebagai berikut :

1. Nasabah (pemilik tabungan) merasa aman menyimpan uangnya dalam bentuk tabungan di bank.
2. Nasabah dapat menarik tabungan dengan mudah, salah satunya melalui mesin ATM.
3. Untuk penghematan, supaya seluruh penghasilannya tidak digunakan untuk belanja.

Tabungan memiliki tujuan, diantaranya untuk menarik minat masyarakat yang ingin menjadi nasabah bank dan menitipkan modalnya kepada pengelola bank, serta untuk mengembangkan pelayanan kepada setiap nasabah bank dengan fasilitas yang sering bertransaksi. seperti penarikan, setor tunai dan sejenisnya, sebagai instrumen untuk memfasilitasi transaksi komersial ataupun sebagai kepemilikan tunggal, memberikan sebagian dari pendapatan nasabah untuk cadangan ketika sudah pensiun nanti.

2.2.2 Manfaat Tabungan

Manfaat tabungan bagi nasabah antara lain sebagai berikut :

- 1.) Untuk memberikan jaminan masa depan.
- 2.) Untuk digunakan sebagai kebutuhan yang tidak terduga atau mendesak.
- 3.) Untuk melindungi dari pencurian.
- 4.) Untuk menghindari pengeluaran yang tidak perlu.

Manfaat tabungan untuk bank antara lain :

- 1.) Dapat digunakan bank sebagai sumber permodalan yang dihimpun dari masyarakat.
- 2.) Dapat digunakan bank sebagai sarana untuk mempromosikan atau menjual produknya kepada masyarakat luas.
- 3.) Dapat mendukung program pemerintah dalam rangka menunjang pembangunan nasional.

2.3 Strategi Pemasaran Bank

Menurut (Kasmir, 2008) secara umum pengertian pemasaran bank adalah suatu proses untuk menciptakan dan mempertukarkan produk atau jasa bank yang ditujukan untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan nasabah dengan cara memberikan kepuasan.

Strategi pemasaran merupakan alat fundamental untuk mencapai tujuan bisnis dengan meningkatkan keunggulan bersaing yang berkelanjutan melalui pasar yang dipergunakan untuk melayani pasar sasaran. (Tjiptono, 2015)

2.3.1 Tujuan Strategi pemasaran Bank

Secara umum tujuan strategi pemasaran bank adalah sebagai berikut :

- 1.) Memaksimalkan konsumsi atau dengan kata lain menciptakan kondisi dan merangsang konsumsi, sehingga mendorong nasabah untuk membeli banyak produk yang ditawarkan bank.
- 2.) Memaksimalkan kepuasan pelanggan melalui berbagai layanan yang diinginkan pelanggan.
- 3.) Memaksimalkan pilihan (ragam produk) dalam arti bank menyediakan berbagai jenis produk dan layanan perbankan yang dapat dipilih oleh nasabah.
- 4.) Memaksimalkan kualitas hidup dengan memberikan berbagai kemudahan kepada pelanggan.

2.3.2 Konsep Strategi Pemasaran

Ada lima konsep strategi pemasaran yang masing-masing dapat dijadikan dasar dalam kegiatan pemasaran setiap perusahaan, yaitu :

1. Konsep Produksi

Merupakan salah satu konsep yang memandu tenaga penjual dan merupakan konsep yang menekankan pada volume produksi maksimum dengan harga serendah mungkin.

2. Konsep Produk

Merupakan konsep yang menekankan kualitas, bentuk dan fungsi yang terbaik. Konsep ini percaya bahwa konsumen akan menyukai produk yang menawarkan kualitas dan kinerja terbaik dengan keistimewaan yang

mencolok. Sehingga konsep ini menimbulkan adanya Marketing Nyopia (pemandangan yang dangkal terhadap pemasaran).

3. Konsep Penjualan

Dalam konsep ini kegiatan pemasaran ditingkatkan dengan upaya promosi yang kuat. Konsep tersebut sering digunakan pada produk-produk asuransi, ensiklopedia atau petak pemakaman, dan juga untuk lembaga nirlaba seperti partai politik.

4. Konsep Pemasaran

Menunjukkan bahwa kewajiban perusahaan adalah untuk mengidentifikasi keperluan, keinginan, dan minat pasar sasaran dan memberi kepuasan yang diinginkan secara lebih efektif dan efisien daripada pesaing, untuk melindungi dan meningkatkan kepentingan masyarakat pasar sasaran.

5. Konsep Pemasaran Kemasyarakatan

Merupakan konsep yang bersifat kemasyarakatan, konsep ini mementingkan kepada pengidentifikasian kebutuhan, keperluan, dan minat pasar sasaran dan memenuhinya dengan cara yang menjamin kesejahteraan masyarakat.

2.4 Pengertian Tabungan Simpanan Pelajar (SIMPEL)

Dalam mewujudkan budaya menabung pada anak sejak usia dini bank menawarkan tabungan khusus kepada siswa, salah satunya Bank Jatim yang menawarkan tabungan khusus kepada Pelajar/Siswa Sekolah dari PAUD hingga SMA dengan nama simpanan pelajar (SIMPEL). Dengan keringanan setoran awal yang rendah dan kemudahan setoran dikemudian hari, Tabungan SIMPEL

dirancang untuk memberi edukasi dan inklusi keuangan untuk menumbuhkan budaya menabung sejak dini. SIMPEL dilengkapi dengan layanan delivery channel elektronik untuk memudahkan transaksi siswa.

Tabungan SIMPEL adalah tabungan pelajar berskala nasional yang diterbitkan oleh bank-bank di Indonesia, dengan ketentuan yang sederhana dan mudah, serta fitur yang memikat, untuk menumbuhkan budaya menabung sejak kecil. (Bankjatim, 2017)